

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka akan kemukakan beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMK Darissulaimaniyah dan MA Hasyim Asy'ari.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan strategi pengorganisasian pembelajaran akidah akhlak yang digunakan di kedua situs penelitian adalah: secara makro adalah teori elaborasi yang digunakan oleh Reigeluth. Adapun penggunaan teori lainnya adalah teori strategi pengorganisasian mikro milik Gagne.

Teori elaborasi mendeskripsikan cara - cara pengorganisasian isi pembelajaran dengan mengikuti urutan umum ke rinci. Pengurutan isi pembelajaran dari yang bersifat umum ke rinci dilakukan dengan langkah pertama dimulai dengan menampilkan *epitome* (struktur isi bidang studi yang dipelajari), Langkah selanjutnya mengelaborasi bagian-bagian yang ada dalam *epitome* secara lebih rinci.

2. Strategi penyampaian pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMK Darissulaimaniyah dan MA Hasyim Asy'ari

Data yang ditemukan dari kedua situs penelitian lebih condong pada bentuk belajar mengajar. Hal ini juga berkaitan dengan pengembangan

media berbasis manusia, yang salah satunya adalah pengembangan kualitas dari pengajar itu sendiri.

Metode kisah ini sangat menarik bagi peserta didik SMK Darissulaimaniyah. Tak dipungkiri metode kisah mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik, dengan memainkan imajinasi dan memiliki salah satu kelebihan dalam menarik minat siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Banyak kisah – kisah dalam al Qur'an ataupun kisah Islami lainnya yang dengan akidah akhlak, terutama kisah akhlak para Nabi maupun sahabat Nabi.

Metode keteladanan merupakan metode yang tepat diterapkan pada peserta didik di usia apapun. Dan pendidikan akhlak tidak bisa terlepas dari Metode Keteladanan, karena amat sangat jelas hasil dari pembelajaran akidah akhlak adalah sejauh mana tingkat perubahan akhlak peserta didik.

Metode pembiasaan terbukti sangat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan akhlak. Rutinitas yang diulang – ulang, pembiasaan mengaji di awal jam pelajaran, dan salam terhadap guru merupakan hal yang dilatih secara terus – menerus.

3. Strategi pengelolaan pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMK Darissulaimaniyah dan MA Hasyim Asy'ari.

Dalam penelitian tentang strategi pengelolaan pembelajaran akidah akhlak di kedua situs penelitian hasilnya lebih ditekankan pada pengelolaan motivasional. Didalam pengelolaan motivasional, kedua situs sama – sama

menambahkan mapel aswaja guna meningkatkan kualitas akhlak peserta didik.

Melalui isi dari pembelajaran Aswaja di atas dapat disimpulkan bahwa penambahan mata pelajaran Aswaja sebagai salah satu upaya pengelolaan motivasional yang tepat diterapkan oleh kedua situs penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan pada awal Bab VI kiranya dapat diberi saran-saran berikut ini:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi PAI ataupun Aqidah Akhlak agar dapat mempertahankan strategi pembelajaran yang sudah diterapkan selama ini terhadap mata pelajaran PAI. Namun perlu diperhatikan dan dapat diperbaiki pada hal-hal yang belum memenuhi kriteria kesesuaian dalam penerapan strategi pembelajaran PAI sehingga nantinya lebih maksimal dalam proses pembelajaran PAI kedepannya.
2. Diharapkan juga kepada guru bidang studi PAI yang mengajar di SMK Darissulaimaniyah dan MA Hasyim Asy'ari agar lebih meningkatkan lagi memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.